



# Polisi Kantongi Identitas Pelaku Pencabulan Anak Difabel

**YOGYA, TRIBUN** - Polisi masih terus melacak keberadaan pelaku pencabulan anak difabel di Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Polisi belum menerbitkan surat daftar pencarian orang (DPO) guna memperkecil ruang gerak ferduga pelaku.

Kepala unit (Kanit) Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Yogyakarta, Ipda Apri Sawitri, mengatakan, visum terhadap korban sudah dilakukan.

Begitu juga dengan pemeriksaan saksi-saksi dan penyitaan barang bukti telah dilakukan sesuai prosedur. "Masih proses penyidikan. Ini masih pencarian pelaku atau terlapor," ungkapnya, Jumat (23/9).

Ipda Apri menjelaskan, terlapor merupakan tetangga dari korban. Korban mendapat tindakan asusila dengan diiming-imingi uang oleh pelaku. "Dari awal itu memang sudah ada persetujuan. Terla-

por lari ke mana ini masih dicari. Tetapi identitas terlapor, usianya berapa kami sudah ketahui," terang dia.

Dia menjelaskan alasan mengapa sampai dengan saat ini kepolisian belum menerbitkan surat DPO lantaran tim penyidik masih belum menyerah mencari keberadaan pelaku. "Penyidik kalau proses pencarian angkat tangan, barulah kami terbitkan surat DPO. Orangnya siapa, usianya berapa sudah kami ketahui. Nanti kalau sudah ketangkap akan kami rilis," sambung Ipda Apri.

Sebagai informasi, korban merupakan anak perempuan yang masih duduk di kelas lima sekolah dasar (SD) atau berumur sekitar 13 tahun. Akibat tindakan asusila itu, korban yang memiliki gangguan pendengaran tersebut mengalami kesulitan bersosialisasi. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005